

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus

Madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahul Ulum Karangampel berdiri pada tanggal 1 November 1956 dan diakui oleh Pengakuan Kewajiban Belajar. Para pendirinya adalah ulama' dan sesepuh Desa Karangampel. Semula madrasah ini adalah madrasah Diniyyah. Pada tanggal 2 Oktober 1970 Madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahul Ulum pindah ke Dukuh Blolo yang asalnya pada tahun 1956 berada di Dukuh Kiyongan. Pada waktu itu atas usul dari Bapak Kepala Desa dan tokoh-tokoh masyarakat di antaranya Bapak Diren, Kyai Kasmiran, Kyai Kurdi dan masyarakat. Setelah berada di Dukuh Blolo penyambung berdirinya antara lain Bapak Ma'sum selaku Kepala Desa, Bapak Sulaiman selaku Modin, Kyai Hasyim, Kyai Martunis, Kyai Ihwan, Kyai Sarmi, KH. Abdul Qodir dan tokoh masyarakat. Pada waktu masih bertempat di Dukuh Kiyongan Madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahul Ulum Karangampel hanya mempunyai kelas sebanyak 4 lokal, dan jumlah murid pada waktu itu berjumlah sekitar 100 siswa dan pada waktu berangkat sekolahnya pada sore hari dan tenaga pengajarnya pada waktu itu hanya 9 guru. MI NU Miftahul Ulum sampai saat ini sudah 8 kali mengalami pergantian jabatan Kepala Madrasah⁵⁷, yaitu:

Tabel 2.1 Nama-nama Kepala Madrasah MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus⁵⁸

NO	NAMA	TAHUN
1.	Bapak Maskuri (Alm)	1956 - 1970
2.	Bapak Ali Mas'udi	1971 - 1985
3.	Bapak Syafi'i	1986 - 1989
4.	Bapak Farkhan	1990 - 1991
6.	Bapak Sukardi (Alm)	1992 - 1998
7.	Bapak H. Sholihun	1999 - 2004

⁵⁷ Diambil dari arsip MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus pada tanggal 18 September 2021 pada pukul 11.00 WIB.

⁵⁸ Diambil dari arsip MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus pada tanggal 18 September 2021 pada pukul 11.00 WIB.

8.	Bapak Suhartoyo	2005 - Sekarang
----	-----------------	-----------------

Nama Miftahul Ulum diberikan oleh seorang para sesepuh Desa Karangampel di antaranya Bapak Kyai Kasmiran, Bapak Kyai Ma'sum, Bapak Kyai Martunis dan Bapak Kyai Hasyim yang dikuatkan oleh ulama' Kudus. Di lokasi MI NU Miftahul Ulum juga berdiri sebuah bangunan Taman Kanak-Kanak yang didirikan pada tahun 1994.

2. Letak geografis MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus⁵⁹

MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus terletak di daerah pedesaan, dengan alamat: Jl. Mayjen Sutoyo No. 37 Kaliwungu Kudus 59361, terletak di antaranya:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Getassrabi
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mijen
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Garung Lor
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gribig.

3. Identitas MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus⁶⁰

- a. Nama Madrasah: MI NU Miftahul Ulum
- b. Status Madrasah: Swasta
- c. Alamat
 - 1) Jalan: Jl. Mayjend Sutoyo S. No 37 RT 04 Rw 03
 - 2) Desa: Karangampel
 - 3) Kecamatan: Kaliwungu
 - 4) Kabupaten: Kudus
 - 5) Nomor Telepon: 081 326 434849
 - 6) Kode Pos: 59361
- d. Akreditasi: Terakreditasi A
- e. NSS: 151031901006
- f. NPSN: 60712392
- g. NSM: 111233190010
- h. Tahun Berdiri: 1978
- i. Nama Kepala Madrasah: Suhartoyo, S.Pd.I
- j. SK Kepala Madrasah

⁵⁹ Diambil dari dokumentasi MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus pada tanggal 18 September 2021 pukul 11.00 WIB.

⁶⁰ Diambil dari dokumentasi MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus pada tanggal 18 September 2021 pukul 11.00 WIB.

- 1) Nomor: 05/PM/MI.NU.MU/VII/2019
- 2) Tanggal: 1 Agustus 2023
- k. Kurikulum yang digunakan: Kurikulum 2013
- l. Status Bangunan Sekolah: Milik Sendiri

4. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus⁶¹

a. Visi MI NU Miftahul Ulum Kaliwungu Kudus

Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Ulum sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Ulum juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Ulum ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

“Unggul dalam berakhlakul Karimah dan Prestasi, Berhaluan Ahlussunnah Wal Jama’ah”

b. Misi MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus

Berdasarkan visi tersebut di atas, Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Ulum mempunyai misi:

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku berlandaskan ajaran Islam.
- 2) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Memberikan pelayanan terbaik dalam mengantarkan para siswa agar memiliki kemantapan ilmu, keluhuran akhlak dan kedewasaan bersikap.

c. Tujuan MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa.

⁶¹ Diambil dari dokumentasi MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus pada tanggal 18 September 2021 pukul 11.00 WIB.

- 2) Memberikan bekal kemampuan dasar tentang pengetahuan agama Islam dan pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 3) Menciptakan pendidikan yang unggul dan menjadi idola masyarakat.
- 4) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan dijenjang selanjutnya yang lebih tinggi.

5. Struktur Organisasi MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus⁶²

Dalam rangka mewujudkan pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah serta efektivitas kegiatan pembelajaran, maka dibentuklah susunan kepengurusan MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus. (*terlampir*).

6. Keadaan Guru/Tenaga Pendidik

Guru atau tenaga pendidik merupakan suatu alat utama dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di suatu lembaga pendidikan, begitu pula di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus. Berkat pendidikanlah peserta didik mampu menjadi bibit-bibit unggul dan calon generasi penerus bangsa yang baik dan terdidik.

Untuk mengetahui keadaan guru di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2.2

Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus Tahun 2021/2022⁶³

No	Nama	L/P	Nomor Induk	Tempat Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Suhartoyo, S.Pd.I	L	67	Kudus, 26/06/1969	S1	Kepala Sekolah
2	Drs. Sukamdi	L	63	Kudus, 04/03/1965	S1	Guru
3	Umi Zachron, S.Pd.I	P	69	Kudus, 10/09/1967	S1	Guru
4	Sri Umroh	P	60	Kudus,	S1	Guru

⁶² Diambil dari dokumentasi MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus pada tanggal 18 September 2021 pukul 11.30 WIB.

⁶³ Diambil dari dokumentasi MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus pada tanggal 18 September 2021 pukul 11.30 WIB.

	S.Pd.I			14/12/1967		
5	MC. Ghufron S.Pd.I	L	76	Kudus, 13/08/1976	S1	Guru
6	Nor Rohman	L	75	Kudus, 06/02/1972	MAN	Guru
7	Sholikan, S.Pd.I	L	74	Kudus, 17/01/1976	S1	Guru
8	Sholihah, S.Pd.I	P	57	Kudus, 12/04/1966	S1	Guru
9	Kiswati, S.Pd.I	P	60	Kudus, 01/05/1967	S1	Guru
10	Umi Kholidah, S.E.SY	P	77	Kudus, 20/12/1985	S1	TU
11	Siti Juwairiyah, S.Pd.I	P	78	Kudus, 05/05/1984	S1	Guru
12	Siti Aminah, S.Sy	P	83	Kudus, 14/11/1985	S1	TU
13	Muhammad Fahrudin, S.Pd.I	L	85	Kudus, 11/07/1986	S1	Guru
14	H. Suropto	L	86	Kudus, 20/01/1962	S1	Guru
15	M. Ulin Nuha	L	87	Kudus, 01/01/1997	MAN	Guru
16	Titania Putri Widianti	P	88	Kudus, 07/07/2001	MAN	Guru

7. Keadaan Siswa

Berdasarkan data pass profil Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Karangampel Kudus tahun 2021/2022, keadaan siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3
Daftar Siswa Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Ulum
Karangampel Kudus Tahun 2021/2022⁶⁴

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I A	14	8	22
2	I B	8	12	20
3	II A	10	17	27
4	II B	12	16	28
5	III A	13	15	28
6	III B	18	10	28
7	IV A	16	10	26
8	IV B	12	13	25
9	V	21	23	44
10	VI	16	12	28
JUMLAH		140	136	276

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus terbilang bisa dikatakan cukup lengkap dan memadai, di antaranya ada ruang guru, ruang kelas, ruang UKS, ruang kepala madrasah, perpustakaan dan kamar kecil.

Tabel 2.4
Data Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah NU
Miftahul Ulum Karangampel Kudus Tahun 2021/2022⁶⁵

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANG	KONDISI
1	Ruang Kelas	10	Baik/Rusak/Tidak ada
2	Ruang Kepala	1	Baik/Rusak/Tidak ada
3	Ruang Guru	1	Baik/Rusak/Tidak ada
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik/Rusak/Tidak ada
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik/Rusak/Tidak

⁶⁴ Diambil dari dokumentasi MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus pada tanggal 18 September 2021 pukul 11.30 WIB.

⁶⁵ Diambil dari dokumentasi MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus pada tanggal 18 September 2021 pukul 11.30 WIB.

			ada
6	Ruang Laboratorium	1	Baik/Rusak/Tidak ada
7	Ruang UKS	1	Baik/Rusak/Tidak ada
8	Kamar mandi/WC Guru	1	Baik/Rusak/Tidak ada
9	Kamar Mandi/WC siswa	3	Baik/Rusak/Tidak ada
10	Kantin	1	Baik/Rusak/Tidak ada
11	Mushola	1	Baik/Rusak/Tidak ada
12	Kantin	1	Baik/Rusak/Tidak ada
13	Almari Piala	2	Baik/Rusak/Tidak ada
14	Sound System	2	Baik/Rusak/Tidak ada
15	Stand Mic	2	Baik/Rusak/Tidak ada
16	Mic	4	Baik/Rusak/Tidak ada
17	Komputer	2	Baik/Rusak/Tidak ada
18	Printer	1	Baik/Rusak/Tidak ada
19	Papan Data	7	Baik/Rusak/Tidak ada
20	Gambar Presiden dan Wapres	2	Baik/Rusak/Tidak ada
21	Gambar Lambang Negara	1	Baik/Rusak/Tidak ada
22	Bendera Merah Putih	1	Baik/Rusak/Tidak ada
23	Proyektor	2	Baik/Rusak/Tidak ada

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Bentuk Kesulitan yang Dialami Siswa Kelas V dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi secara langsung, dapat dipaparkan bahwa bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa semasa pandemi selama ini disebabkan karena para siswa mengalami kesulitan dalam mencerna beberapa materi pembelajaran terlebih di masa pandemi seperti ini. Banyak siswa dan juga guru mengalami hal yang sama di masa pandemi seperti ini dikarenakan semasa pandemi banyak siswa yang belajar di rumah. Oleh sebab itu banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Di sisi lain pembelajaran di masa pandemi memang dikatakan sangat kurang efektif. Saat menjalani pembelajaran di rumah masih ada beberapa siswa yang terkendala seperti, terkendala adanya *smartphone*, terkendala sinyal yang kurang baik, terkendala pemahaman orang tua yang mendampingi, dan terkendala adanya atau tidak orang tua yang mendampingi anak semasa belajar di rumah. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Suhartoyo, S.Pd.I selaku kepala sekolah bahwa:

Dalam pembelajaran di masa pandemi seperti ini, bisa dikatakan sangat kurang efektif mas, dikarenakan banyak anak yang tidak memahami serta belum bisa mencerna materi pembelajaran dari guru dengan baik. Itu dikarenakan alokasi waktu masuk sekolah sangat terbatas dan siswa yang masuk juga dilakukan secara bergantian. Hal itu yang membuat kurang efektifnya pembelajaran di masa pandemi saat ini.⁶⁶

Demikian ulasan dari Bapak Suhartoyo, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Ulum Karangampel yang menyatakan bahwasannya siswa mengalami kesulitan ketika menghadapi dan menerima pembelajaran semasa pandemi seperti ini. Begitupun dengan guru yang sama halnya mengalami kesulitan karena tidak bisa menyampaikan materinya dengan baik karena keterbatasan waktu yang diterima

⁶⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 18 September 2021 pukul 10.30 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

semasa pandemi. Seperti halnya yang telah dituturkan oleh Bapak Muhammad Fahrudin, S.P.I selaku waka kurikulum mengenai kesulitan belajar siswa di masa pandemi yang mengatakan bahwa:

Pembelajaran dimasa pandemi dirasa sangat kurang maksimal, cara pembelajaran yang masih dalam tahap penyesuaian, ada juga pada saat siwa yang belajar di rumah masih ada beberapa orang tua yang masih kurang memahami betul perihal teknologi. Bukan hanya itu banyak guru yang mengalami kesulitan belajar dalam penyampian materi pembelajaran, hal itu diakibatkan karena banyak siswa yang kurang memahami dan keterbatasan waktu yang ada. Karena pada saat pandemi alokasi waktu juga berkurang dan keterbatasan siswa yang melakukan pembelajaran tatap muka. Beberapa siswa juga sangat kurang minat membaca hal ini juga disebabkan karena adanya pandemi seperti sekarang ini.⁶⁷

Seperti itulah sedikit ulasan oleh Bapak Muhammad Fahrudin, S.Pd.I selaku waka kurikulum MI NU Miftahul Ulum Karangampel, bahwasannya masih banyak anak yang mengalami kesulitan belajar di masa pandemi seperti ini. Pembatasan siswa serta kurangnya waktu dalam penyampaian materi yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar. Bukan hanya itu saja, masih banyak siswa juga terkendala *smartphone* dan masih ada terkendala sinyal di tempat tinggalnya masing-masing serta akses daring yang masih membuat siswa menjadi kebingungan. Hal itu juga telah disampaikan juga oleh Bapak Ghufon selaku guru kelas V, yang mengatakan bahwa:

Selama pembelajaran di masa pandemi memang benar adanya untuk sebagian siswa ada yang merasa kesulitan dalam menangkap pembelajaran ataupun materi pelajaran yang disampaikan. Akan tetapi, di sisi lain banyak siswa juga yang bersemangat dan siswa diharapkan bisa terbiasa dengan menerima metode pembelajaran yang seperti sekarang ini. Semangatnya siswa dalam menerima pembelajaran juga tak lepas dari peran guru yang

⁶⁷ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhammad Fahrudin, S.Pd.I pada hari Kamis, 23 September 2021 pukul 10.15 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

senantiasa memberikan semangat dan bimbingan belajar kepada siswa walaupun dengan cara daring.⁶⁸

Semangat dan motivasi dari guru kepada siswa memang sangat berpengaruh terhadap tingkat semangat belajar siswa saat ini begitupun kata Bapak MC. Ghuftron, S.Pd.I selaku guru kelas V. Beliau juga memaparkan untuk siswa yang mengalami masalah atau mengalami kesulitan belajar juga diperhatikan lebih khusus supaya siswa itu bisa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran baik di rumah ataupun di sekolah. Beliau juga menjelaskan kesulitan siswa di masa pandemi saat ini lebih umumnya yaitu susah nya alat komunikasi yang dimiliki siswa. Hal sama juga disampaikan oleh kebanyakan para siswa kelas V mengenai kesulitan semasa pembelajaran di masa pandemi. Hal itu di sampaikan oleh siswa kelas V yang bernama Maryuko Shidiq bahwa:

Pembelajaran di masa pandemi tidak enak pak, banyak siswa yang kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan tidak banyak yang kesulitan tapi waktu pelajaran juga sangat sedikit, alat komunikasi juga tidak banyak yang punya sendiri.⁶⁹

Hal sama juga telah disampaikan oleh Nandita Aulia Syafara selaku siswa kelas V yang mengatakan bahwa:

Pembelajaran di masa pandemi saat ini itu banyak siswa harus terbiasa dengan metode pembelajaran yang diberikan, ada yang sebagian masuk di sekolah dan ada yang sebagian di rumah atau belajar di rumah secara bergantian. Bukan hanya itu para siswa juga tak sedikit yang bisa memahami pembelajaran di masa pandemi ini karena keterbatasan waktu yang diberikan.⁷⁰

⁶⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas V Bapak MC. Ghuftron, S. Pd.I pada hari Sabtu, 25 September 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan siswa kelas V Maryuko Shidiq pada hari Ahad, 26 September 2021 pukul 09.30 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan siswa kelas V Nandita Aulia Syafara pada hari Ahad, 26 September 2021 pukul 09.40 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

Dalam pembelajaran di masa pandemi saat ini para siswa mengaku kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran. Tidak hanya itu saja, di sisi lain para siswa yang belajar di rumah juga mengalami hal serupa yakni sama-sama mengalami kesulitan belajar. Hal itu disampaikan oleh Naila Qotrunnada siswa kelas V yang mengatakan bahwa:

Pada saat pembelajaran di rumah para siswa merasa kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pak. Para siswa juga mengeluh karena kurangnya waktu belajar selama melakukan pembelajaran tatap muka.⁷¹

Sesuai dengan hasil wawancara di atas, banyak siswa maupun guru yang mengalami kesulitan belajar. Bukan hanya itu saja minimnya akses komunikasi atau *smartphone* juga menjadi kendala selama melakukan pembelajaran daring itu dikarenakan tidak semua siswa memiliki *smartphone* sendiri serta kurangnya waktu belajar selama melakukan pembelajaran tatap muka yang menjadi kendala saat ini. Banyak siswa yang kurang bisa menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta masih ada beberapa siswa juga yang memang mengalami kurang pemahaman atau kendala belajar selama pembelajaran di masa pandemi.

2. Deskripsi Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V pada Masa Pandemi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus

Guru merupakan seseorang yang memiliki tugas sebagai pendidik bagi siswa di sekolah. Guru akan menemui karakter yang berbeda-beda dari masing-masing siswa. Selain memiliki karakter yang berbeda-beda, tingkat kemampuan kognitif siswa juga berbeda-beda. Di dalam suatu kelas, akan ditemukan siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang baik dan ada pula yang kurang baik. Jika di dalam kelas terdapat siswa yang memiliki kognitif yang kurang baik, maka ada kemungkinan siswa tersebut mengalami masalah di dalam belajar sehingga sulit untuk menerima pembelajaran. Tugas seorang guru membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar serta

⁷¹ Hasil wawancara dengan siswa kelas V Naila Qotrunnada pada hari Ahad, 26 September 2021 pukul 09.50 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

membantu siswa yang kurang bisa menangkap materi pembelajaran. Di masa pandemi saat ini banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, para siswa juga merasa kesulitan dalam akses serta mengalami kesulitan dalam menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Di sini peran guru sangat dibutuhkan mengingat selama masa pandemi seperti ini sangat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Bukan hanya itu saja guru juga dituntut untuk bisa menggunakan sebuah metode yang bisa membuat siswa tidak kebingungan serta mudah untuk memahami. Hal ini telah disampaikan oleh Bapak Suhartoyo, S.Pd. I selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Ulum Karangampel:

Selama masa pandemi ini, guru harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang sekiranya tidak membuat siswa kesesahan serta siswa dapat memahaminya.⁷²

Sesuai apa yang disampaikan oleh Bapak Suhartoyo, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI NU Miftahul Ulum Karangampel yang menjelaskan guru harus berupaya semaksimal mungkin untuk bisa membantu para siswanya yang mengalami kesulitan belajar. Terlebih saat ini di masa pandemi seperti ini tidak banyak siswa yang dapat mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Bapak Suhartoyo, S.Pd.I juga menjelaskan bahwa:

Para guru yang mengajar harus bisa atau harus berupaya semaksimal mungkin untuk membantu para siswanya terkait dengan materi pembelajaran yang disampaikan, bukan hanya itu saja guru juga harus siap untuk memberikan yang dapat dipahami siswa selama pembelajaran daring maupun tatap muka.⁷³

Seperti yang sudah disampaikan oleh bapak kepala sekolah bahwasanya peran guru dalam pembelajaran di masa pandemi ini sangat penting terlebih untuk anak yang mengalami kesulitan belajar, serta upaya guru untuk mengatasi anak yang memiliki kesulitan belajar di masa pandemi. Maka diperlukan

⁷² Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 18 September 2021 pukul 10.30 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁷³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 18 September 2021 pukul 10.30 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

upaya guru dalam meminimalisir kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa selama mengikuti pembelajaran secara daring maupun tatap muka.

a. Memastikan Kesiapan Siswa Mengikuti Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MI NU Miftahul Ulum Karangampel pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara daring dan diselingi dengan pembelajaran tatap muka. Pertemuan tatap muka dilakukan dengan para siswa tidak semuanya hadir di dalam kelas, sebagian ada yang daring di rumah dan sebagian lagi berada di sekolah. Pertemuan tatap muka dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran seperti biasa dan untuk mengumpulkan tugas yang diberikan sebelumnya. Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran baik secara daring maupun luring, guru tetap merancang perangkat pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran luring, guru memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa siap mengikuti pada pembelajaran hari ini dan baik-baik saja. Hal yang sama dilakukan pada saat pembelajaran daring. Hal ini sesuai pernyataan dari Bapak Suhartoyo, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Ulum Karangampel bahwa:

Para guru memastikan kesiapan para siswanya sebelum mengikuti pembelajaran baik pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka. Walaupun pembelajaran tatap muka dengan batasan waktu yang kurang maksimal, guru harus bisa memaksimalkan waktu tersebut dengan baik.⁷⁴

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Suhartoyo, S.Pd.I selaku kepala sekolah diperoleh informasi bahwa selama pembelajaran daring serta pembelajaran tatap muka para guru harus benar-benar memanfaatkan waktu yang ada serta mengecek setiap kesiapan siswa sebelum mengikuti pembelajaran baik secara daring maupun luring. Hal serupa dinyatakan oleh Bapak Muhammad Fahrudin, S.Pd. I

⁷⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 18 September 2021 pukul 10.35 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

selaku waka kurikulum MI NU Mifathul Ulum Karangampel yang menyampaikan bahwa:

Dalam pembelajaran di masa pandemi saat ini para guru harus bisa memaksimalkan waktu yang ada karena selama pembelajaran di masa pandemi ini alokasi waktu dirasa sangat terbatas baik untuk guru dan siswa. Untuk itu peran guru sangat diperlukan untuk memastikan kesiapan siswa sebelum melakukan pembelajaran.⁷⁵

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi peran siswa dan guru juga sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta meminimalisirkan segala kesulitan-kesulitan belajar. Bapak MC. Ghufron selaku guru kelas V juga memaparkan:

Untuk kesiapan siswa selama mengikuti pembelajaran baik secara daring maupun luring dirasa cukup baik. Itu dikarenakan para siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan belajar seperti terbatasnya siswa yang memiliki smartphone, akses internet yang susah serta kurang memahaminya siswa dalam menangkap materi pembelajaran.⁷⁶

Dari apa yang disampaikan oleh Bapak MC. Ghufron bahwasannya selama pembelajaran baik secara daring maupun luring banyak siswa yang sudah siap untuk mengikuti di setiap pembelajaran tersebut.

b. Pemakaian Media dan Metode Pembelajaran

Pada dasarnya siswa belajar dapat dengan mudah melalui benda atau objek yang nyata. Kesulitan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring disebabkan karena keterbatasan dalam penggunaan media serta metode pembelajaran dikarenakan keterbatasan jaringan *internet*. Oleh sebab itu guru hanya menggunakan

⁷⁵ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhammad Fahrudin, S.Pd.I pada hari Kamis, 23 September 2021 pukul 10.15 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas V Bapak MC. Ghufron, S. Pd.I pada hari Sabtu, 25 September 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

media yang berukuran kecil agar memudahkan siswa dalam mengaksesnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MI NU Miftahul Ulum Karangampel, para guru yang mengajar kebanyakan menggunakan media gambar atau foto dan teks bacaan dalam pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan pernyataan tersebut, seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Suhartoyo, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Ulum Karangampel:

Saat pembelajaran di masa pandemi saat ini para guru memang dianjurkan untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk para siswa agar para siswa dapat memahami serta dengan mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Jadi, saat pembelajaran daring khususnya para guru juga dituntut untuk bisa menggunakan media serta metode pembelajaran dengan baik.⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut dengan Bapak Suhartoyo, S.Pd.I selaku kepala sekolah diketahui bahwa selama pembelajaran di masa pandemi baik yang daring maupun tatap muka, para guru diharapkan menggunakan media serta metode pembelajaran yang bisa membuat para siswa dengan mudah untuk memahami serta dengan mudah menyerap materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran juga para guru harus senantiasa membantu para siswa yang mengalami kesulitan belajar, seperti apa yang telah disampaikan oleh Bapak Suhartoyo, S.Pd.I yang mengatakan bahwa:

Para guru yang bertugas mengajar agar lebih sering membantu para siswa yang mengalami kesulitan belajar baik secara umum maupun secara khusus. Para siswa juga dipersilahkan untuk menghubungi guru kelasnya masing-masing apabila mengalami kesulitan ataupun ada hal yang perlu ditanyakan.⁷⁸

⁷⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 25 September 2021 pukul 10.35 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 25 September 2021 pukul 10.35 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

Penggunaan media dan metode pembelajaran selama pembelajaran di masa pandemi dirasa dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami siswa selama ini. Seperti apa yang telah disampaikan juga oleh Bapak MC. Ghufron, S.Pd.I selaku guru kelas V tentang metode pembelajaran serta media yang dipakai, yang mengatakan bahwa:

Penggunaan metode serta media pembelajaran di masa sekarang ini memang sangat penting, itu dikarenakan dapat membantu siswa yang mempunyai kesulitan belajar serta agar siswa tidak bosan terlebih saat pembelajaran daring.

Dapat dipahami apa yang telah disampaikan oleh Bapak MC. Ghufron, S.Pd.I penggunaan media serta metode pembelajaran dengan baik dapat meningkatkan semangat belajar para siswa. Beliau juga menambahkan bahwa:

Untuk penggunaan metode pembelajaran yang saya berikan masih bersifat mudah dan masih digunakan pada umumnya seperti siswa disuruh menanggapi materi yang telah diajarkan, menganalisa tugas serta memberikan sebuah tanggapan perihal materi pelajaran.⁷⁹

Hal itu diperkuat oleh Bapak Muhammad Fahrudin, S.Pd.I selaku waka kurikulum di MI NU Miftahul Ulum Karangampel yang mengatakan bahwa:

Penggunaan media serta metode yang diberikan oleh guru kelas masih bersifat umum dan simpel, semua itu dilakukan agar siswa dapat memahami dengan mudah materi pembelajaran yang disampaikan.

Hal itu juga diperkuat oleh Bapak Suhartoyo, S.Pd.I yang mengatakan:

Pada dasarnya para guru menggunakan metode pembelajaran yang mana antara guru dan siswa dapat

⁷⁹ Hasil wawancara dengan guru kelas V Bapak MC. Ghufron, S. Pd.I pada hari Sabtu, 25 September 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

berkomunikasi dengan baik terlebih yang melakukan pembelajaran daring.⁸⁰

Dalam pembelajaran daring memang diperlukan sebuah metode dan media pembelajaran yang efektif, agar siswa dapat mudah memahami serta mudah menangkap materi yang diajarkan oleh guru. Pernyataan itu sama seperti apa yang disampaikan oleh salah satu siswa MI NU Miftahul Ulum Karangampel yakni Maryuko Shidiq yang mengatakan:

Dari beberapa metode serta media pembelajaran yang disampaikan dan digunakan oleh guru, para siswa banyak yang memahami serta dapat menangkap materi dengan baik. Walaupun masih ada sedikit siswa yang memang harus diberikan pengulangan materi setelah pembelajaran.⁸¹

c. Mengadakan Bimbingan Belajar Berkelanjutan

Pengadaan sebuah bimbingan belajar berkelanjutan memang sangat dibutuhkan oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar terlebih di masa pandemi saat ini. Hal ini bisa membantu siswa yang telat dalam mengikuti materi pelajaran serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini sudah dipaparkan oleh Bapak Suhartoyo, S.Pd. I selaku kepala sekolah di MI NU Miftahul Ulum Karangampel:

Dalam upaya yang dilakukan pihak sekolah serta guru dalam menganggulangi siswa yang mengalami masalah dalam belajar salah satunya adalah dengan mengadakan bimbingan belajar berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat lebih mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan.⁸²

⁸⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 25 September 2021 pukul 10.35 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁸¹ Hasil wawancara dengan siswa kelas V Maryuko Shidiq pada hari Ahad, 26 September 2021 pukul 09.30 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁸² Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 26 September 2021 pukul 10.35 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

Hal itu juga diungkapkan oleh Bapak Muhammad Fahrudin, S.Pd.I selaku waka kurikulum MI NU Miftahul Ulum Karangampel:

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa memang perlu diadakan yang namanya bimbingan belajar berkelanjutan karena hal semacam ini sangat penting bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.⁸³

Hal itu ditambahi oleh Bapak MC. Ghufron, S. Pd.I selaku guru kelas V MI NU Miftahul Ulum Karangampel:

Memang bimbingan belajar berkelanjutan sangat membantu siswa terlebih pada siswa yang mengalami kesulitan belajar di masa pandemi saat ini. Dalam pelaksanaan bimbingan belajar berkelanjutan biasanya memang dilaksanakan pada jam istirahat ataupun pada saat sehabis pulang sekolah.⁸⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan untuk upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yakni dengan memberinya sebuah motivasi belajar. Hal ini sangat penting bagi siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu dengan menambahkan jam pembelajaran, mengadakan bimbingan berkelanjutan serta selalu menanyakan kesiapan siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam upaya lainnya guru juga menggunakan yang namanya media pembelajaran dan metode pembelajaran. Hal ini bertujuan sebagai agar siswa terlebih yang melaksanakan pembelajaran secara daring maupun luring dapat memahami setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Deskripsi Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terlebih di masa pandemi agar menjadi lebih baik, tentunya pasti ada faktor-

⁸³ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhammad Fahrudin, S. Pd.I pada hari Sabtu, 26 September 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan guru kelas V Bapak MC. Ghufron, S. Pd.I pada hari Sabtu, 26 September 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut ada faktor penghambat dan juga ada faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dari keduanya sangat berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Dalam faktor intern dan ekstern dapat menjadi faktor pendukung dan juga faktor penghambat.

Faktor intern meliputi faktor kematangan, kecerdasan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang terdapat di luar individu atau faktor sosial seperti guru, keluarga, masyarakat, sekolah, teman, dan media masa.

a. Faktor Penghambat

Dari hasil penelitian serta wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditemukan beberapa faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, seperti apa yang telah disampaikan oleh Bapak Suhartoyo, S.Pd. I selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi sekarang ini, memang para guru kebanyakan mengalami yang namanya faktor penghambat. Karena banyak sekali faktor penghambat yang dialami oleh guru seperti, di saat pembelajaran daring tak banyak siswa yang mempunyai alat komunikasi serta masih banyak siswa yang kurang mendapat pengawasan oleh orang tua.⁸⁵

Dari hasil pemaparan dari kepala sekolah, tentunya beberapa faktor penghambat guru memang pada kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya ketika menghadapi pembelajaran daring serta masih banyak siswa yang tidak mempunyai alat komunikasi, seringkali para orang tua harus meminjam tetangga, saudara ataupun meminjam temannya. Begitupun halnya apa yang telah disampaikan oleh Bapak Muhammad Fahrudin, S.Pd.I selaku waka kurikulum MI NU Miftahul Ulum Karangampel, mengatakan bahwa:

⁸⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 18 September 2021 pukul 10.35 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

Memang dalam hal ini para guru merasa ada beberapa faktor salah satunya faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terutama di masa pandemi sekarang. Salah satu dari faktor penghambat selain minimnya sinyal dan akses komunikasi siswa ada hal lain yakni peran orang tua ketika berada di rumah.⁸⁶

Dari apa yang telah disampaikan oleh Bapak Fahrudin, S.Pd.I selaku waka kurikulum menyebutkan bahwa faktor penghambat guru salah satunya memang peran orang tua ketika membimbing anaknya ketika melakukan pembelajaran daring. Peran orang tua dirasa sangat kurang dalam membimbing anaknya sehingga para guru juga merasa kesulitan dengan apa yang disampaikan pada pembelajaran daring, sehingga para guru juga harus mengulang-ulang materi saat pembelajaran tatap muka. Hal itu diperkuat juga oleh Bapak Suhartoyo, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang mengatakan:

Saat para siswa melakukan pembelajaran daring banyak siswa yang kurang mendapat pengawasan oleh orang tuanya, ada beberapa orang tua yang bekerja dari pagi sampai sore, ada yang samapi siang. Sehingga para guru memang harus mengulangi materi yang disampaikan ketika pembelajaran tatap muka.⁸⁷

Hal itu juga didukung kuat oleh Bapak MC. Ghuftron, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU Miftahul Ulum Karangampel yang mengatakan bahwa:

Pada saat siswa menghadapi pembelajaran daring peran orang tua dirasa sangat kurang dalam mengawasi anaknya, itu dikarenakan banyak orang tua yang bekerja dari pagi sampai siang atau bahkan

⁸⁶ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhammad Fahrudin, S.Pd.I pada hari Kamis, 23 September 2021 pukul 10.15 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 18 September 2021 pukul 10.35 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

sampai sore sehingga pengawasan serta bimbingan terhadap anak sangat kurang.⁸⁸

Padahal dalam hal ini bimbingan serta pengawasan orang tua sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi anak terlebih saat anak mendapatkan jadwal pembelajaran daring. Hal ini juga ditambah dengan kurangnya motivasi ataupun dukungan dari orang tua yang menimbulkan kesulitan belajar bagi anak.

b. Faktor Pendukung

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tentunya selain faktor penghambat yang sering dijumpai oleh guru juga terdapat faktor pendukung yang dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terlebih di masa pandemi sekarang ini. Faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang diupayakan oleh guru yakni dengan adanya dukungan penuh dari kepala sekolah, pemberian fasilitas serta sarana prasarana yang memadai, kesehatan siswa, penggunaan metode dan media pembelajaran dengan baik. Hal ini disampaikan oleh Bapak Suhartoyo, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Ulum Karangampel, yang mengatakan bahwa:

Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi di sini tentunya dengan memberikan sebuah fasilitas nelahar serta sarana prasarana yang memadai agar siswa dapat melakukan pembelajaran dengan mudan dan baik.⁸⁹

Hal itu juga diperkuat serta ditambahi oleh Bapak MC. Ghufron, S.Pd.I selaku guru kelas V MI NU Miftahul Ulum Karangampel, yang mengatakan:

Selain pada pemberian fasilitas belajar dan saranara prasarana yang memadai, disini kesehatan siswa juga menjadi sebuah faktor pendukung bagi guru. Hal ini memang menjadi yang utama agar siswa dapat

⁸⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas V Bapak MC. Ghufron, S. Pd.I pada hari Sabtu, 25 September 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suhartoyo, S.Pd.I pada hari Sabtu, 18 September 2021 pukul 10.35 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

melaksanakan serta dapat terus mengikuti pembelajaran dalam keadaan yang selalu sehat.⁹⁰

Selain itu, faktor pendukung lainnya tentunya dengan memberikan sebuah fasilitas belajar serta penggunaan media dan metode pembelajaran dengan baik hal ini memang menjadi faktor pendukung tersendiri agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan. Hal ini juga telah disampaikan oleh Bapak Muhammad Fahrudin, S.Pd.I selaku waka kurikulum MI NU Miftahul Ulum Karangampel, yang berkata:

Selain memberikan sebuah fasilitas belajar kepada siswa, para guru juga menggunakan sebuah media pembelajaran serta metode pembelajaran sebagai faktor pendukung agar para siswa dapat memahami di setiap materi pembelajaran yang disampaikan.⁹¹

Hal itu juga diperkuat oleh Bapak MC. Ghufron, S.Pd.I perihal hal atau faktor pendukung guru, yang mengatakan bahwa:

Faktor pendukung guru dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa disini memang dengan memberikan sebuah fasilitas belajar serta sarana prasarana yang memadai. Selain itu, siswa juga dapat memahami di setiap materi pembelajaran yang diajarkan karena penggunaan metode dan media pembelajaran dengan baik.⁹²

Dari hasil wawancara tersebut memang dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung guru dalam upaya mengatasi kesulitan belajar di masa pandemi, di antaranya ada faktor intern atau faktor yang muncul dari dalam diri siswa atau motivasi dari dalam diri siswa meliputi kemauan belajar,

⁹⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas V Bapak MC. Ghufron, S. Pd.I pada hari Sabtu, 25 September 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁹¹ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhammad Fahrudin, S.Pd.I pada hari Kamis, 23 September 2021 pukul 10.15 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

⁹² Hasil wawancara dengan guru kelas V Bapak MC. Ghufron, S. Pd.I pada hari Sabtu, 25 September 2021 pukul 11.00 WIB di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

sedangkan ada faktor ekstern yang dapat mendukung adalah lingkungan sekolah, dengan adanya sebuah sarana prasarana yang memadai dan sebuah fasilitas belajar agar siswa dapat belajar dengan baik serta lingkungan rumah dengan melakukan kerjasama dengan orang tua yang diharapkan bisa membimbing anak selama melakukan pembelajaran daring di masa pandemi saat ini.

C. Analisis Data Penelitian

Pada uraian pembahasan ini peneliti akan menyajikan uraian pembahasan sesuai dengan penelitian. Sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus memodifikasi dengan teori. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dari data yang didapatkan melalui dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan responden yang berpengaruh dan mengetahui dengan data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Bentuk Kesulitan yang Dialami Siswa Kelas V dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus

Seorang siswa terlihat mengalami kesulitan belajar apabila menunjukkan kegagalan belajar tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya. Dengan pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi yang dilakukan secara daring maupun luring, para siswa mengalami kesulitan belajar terlebih saat pembelajaran daring. Dimana siswa mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran, hambatan tersebut bisa dari dalam diri anak dan dari luar anak serta hambatan-hambatan lainnya. Kesulitan belajar merupakan keadaan yang mengganggu anak yang disebabkan oleh faktor dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari luar diri anak yang membuat anak sulit dalam mengikuti proses pembelajaran baik itu dalam penerimaan, proses, dan analisis informasi yang diperoleh selama pembelajaran.⁹³

Pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi memang dilaksanakan di rumah masing-masing, yang mana pelaksanaannya dilakukan secara daring dengan menggunakan

⁹³ Yeni, E. M, *Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar*, Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 2, Nomor 2, 2015, FKIP Prodi PGSD Universitas Almuslim, hal. 3.

aplikasi *whatsapp*. Dalam penggunaan aplikasi tersebut dibutuhkan fasilitas yang mendukung, seperti *handphone android*, jaringan *internet* yang memadai serta kuota *internet*. Jika salah satu fasilitas itu tidak ada, maka pelaksanaan pembelajaran daring mengalami kendala yang akan menyebabkan kesulitan belajar dimana siswa mengalami kesulitan mengakses bahan belajarnya serta dalam pengumpulan tugasnya. Dengan begitu dapat menunjukkan bahwa ketika siswa mengalami kendala terkait jaringan *internet* yang kurang memadai, maka siswa akan kesulitan dalam proses pembelajaran daring. Kuat lemahnya jaringan *internet* sangat mempengaruhi jalannya pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak dapat secara maksimal belajar dalam proses pembelajaran daring.

Secara umum memang bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa itu bermacam-macam, seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi. Bahwasanya bentuk kesulitan belajar itu ada 5 macam seperti *learning disorder*, *learning disabilities*, *learning disfunction*, *under achiever* dan *slow learner*⁹⁴. Akan tetapi, bentuk kesulitan yang ditemukan peneliti di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus hanya ada 3 macam, sebagai berikut:

a. *Learning disabilities* (ketidakmampuan belajar)

Gejala ini memang menjadi kendala tersendiri bagi para siswa yang mengalami kesulitan belajar di MI NU Miftahul Ulum Karangampel khususnya pada kelas V. pada gejala seperti ini tentunya menjadi salah satu bentuk kesulitan yang dialami siswa selama masa pandemi saat ini. Para siswa memang masih banyak yang memiliki kesulitan seperti membaca, menulis dan berhitung, sehingga hasil belajar siswa memang di bawah potensi intelektualnya terlebih di masa pandemi saat ini.

b. *Under achiever* (pencapaian rendah)

Bentuk kesulitan belajar seperti ini memang masih banyak ditemukan pada siswa kelas V di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus. Hal ini mengacu pada masih banyaknya siswa yang memiliki tingkat intelektual di atas normal, tetapi prestasi yang masih tergolong rendah. Penyebab kesulitan ini di antaranya adalah kurangnya

⁹⁴ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 7.

motivasi belajar siswa dari orang tua saat pembelajaran daring, sering mengantuk di kelas dan tidak tuntas mengerjakan tugas sekolah.

c. *Slow learner* (lambat belajar)

Pada bentuk kesulitan yang ditemukan di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus khususnya kelas V di mana para siswa memang masih banyak yang mengalami lambat dalam menerima dan lambat dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan terlebih di masa pandemi saat ini. Siswa yang mengalami lambat dalam belajar memang membutuhkan banyak waktu dibandingkan siswa lain dan lebih banyak pengulangan untuk memahami konsep-konsep baru. Siswa yang mengalami lambat dalam belajar menyebabkan kurang tercapainya pembelajaran yang efektif. Maka dari itu, guru sering memberikan sebuah bimbingan belajar serta memberikan sebuah strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sedangkan secara umum faktor yang menyebabkan kesulitan belajar ada dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal itu sudah dipaparkan oleh Ahmadi dan Supriyono bahwasanya ada dua golongan. Namun, pada faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa yang ditemukan peneliti di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus ada dua macam, yaitu faktor intern atau faktor dari dalam manusia itu sendiri dan faktor ekstern atau faktor dari luar.

Siswa mengalami kesulitan belajar dalam belajar apabila dalam mengikuti pembelajaran siswa mengalami kendala atau hambatan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Siswa akan mengalami kesulitan apabila mengalami penurunan prestasi, menyelesaikan tugas tidak tepat waktu, dan minat siswa terhadap pembelajaran berkurang.

Pada penelitian di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar seperti kesulitan dalam pemahaman materi pembelajaran, kesulitan akses komunikasi, kesulitan dalam jaringan *internet*. Dengan demikian pembelajaran saat ini memang mengharuskan para siswa untuk bisa memahami setiap materi pembelajaran yang disampaikan serta menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri dengan bantuan peran orang tua, karena pada saat pandemi pembelajaran dilakukan

secara daring. Dimana guru mengirimkan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa melalui aplikasi *whatsapp*. Jaringan *internet* yang kurang memadai akan menyebabkan siswa kesulitan mengakses materi yang dikirimkan melalui aplikasi *whatsapp* dan mengakibatkan pengumpulan tugas siswa menjadi terhambat dan siswa mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas.

Pembelajaran yang dilakukan di rumah memang sangat membutuhkan peran orang tua, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang memang mengalami kendala terkait peran orang tua di saat melakukan pembelajaran daring itu dikarenakan para orang tua siswa kebanyakan ada yang bekerja dari pagi sampai sore.

Pembelajaran yang dilakukan di rumah juga mengakibatkan siswa tidak bisa berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah. Siswa harus belajar sendiri di rumahnya, dan siswa juga harus memahami materi secara mandiri tanpa dijelaskan oleh guru, untuk memahami materi dengan sendiri tidaklah mudah, ditambah lagi dengan tugas dari mata pelajaran yang diberikan.

2. Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V pada Masa Pandemi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus

Guru merupakan seseorang yang memiliki tugas sebagai pendidik bagi siswa di sekolah. Guru juga akan menemui karakter yang berbeda-beda, tingkat kemampuan kognitif siswa juga berbeda-beda. Dalam suatu kelas, akan ditemukan siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang baik dan ada pula yang tidak baik. Tugas seorang guru membantu siswa yang kurang bisa menangkap materi pembelajaran dan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal itu dilakukan agar pembelajaran di masa pandemi seperti ini tetap berlangsung dengan baik, maka diperlukan sebuah usaha guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran terlebih untuk daring guru diharuskan menyiapkan perencanaan pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.

Guru harus menyiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Dalam suatu pembelajaran guru diharuskan merancang kegiatan pembelajaran yang tidak membebankan

siswa, dimana bobot pembelajaran daring tidak sama seperti pembelajaran tatap muka. Hal ini dilakukan dengan mengurangi indikator pembelajaran, agar siswa tidak keberatan dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring. Beberapa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi, sebagai berikut:

a. Menanyakan Kesiapan Siswa sebelum Melaksanakan Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran yang dilakukan secara daring, guru memperhatikan kesiapan siswa. Dengan cara guru menyapa terlebih dahulu, menanyakan kabar kemudian mengirimkan materi yang akan dipelajari bukan hanya itu pada saat melaksanakan pembelajaran tatap muka tugas guru sebelum memulai pembelajaran dengan menanyakan kesiapan siswa terlebih dahulu setelah itu melempar beberapa materi serta mengingat kembali materi yang diajarkan guru sebelumnya. Hal ini selalu dilakukan untuk menanyakan kabar dan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran baik yang secara daring maupun tatap muka. Bukan hanya itu saja sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru mengajak para siswa untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menjalin interaksi dengan siswa, sehingga komunikasi antara guru dan siswa tetap berjalan dengan baik.

Hal ini berkaitan dengan peran guru sebagai fasilitator, yang mana guru dalam hal ini memberikan sebuah fasilitas atau kemudahan dalam proses pembelajaran. Guru menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif serta serasi dengan perkembangan siswa. Guru juga menciptakan sebuah interaksi pembelajaran dengan menanyakan kabar siswa, melempar sebuah pertanyaan sebelum memulai pembelajaran dan memberikan sebuah kuis tentang materi pembelajaran sebelumnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif.

b. Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran

Seorang guru diharuskan menyiapkan metode serta media pembelajaran yang pas terlebih selama pembelajaran daring. Hal ini bertujuan agar para siswa dapat menerima serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penggunaan metode serta

media dalam pembelajaran memang sangat diharuskan terlebih disaat pembelajaran di masa pandemi ini khususnya yang dilakukan secara daring, bukan hanya daring saja pada saat pembelajaran tatap muka metode dan media pembelajaran juga harus digunakan karena hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pada saat pembelajaran daring di MI NU Miftahul Ulum Karangampel khususnya kelas V hampir selalu menggunakan media pembelajaran yang berukuran skala kecil, dikarenakan pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan membutuhkan jaringan *internet*, dengan penggunaan media yang berukuran kecil dapat memudahkan siswa dalam mengakses materi belajar karena keadaan jaringan *internet* yang kurang stabil. Media yang digunakan ialah gambar (foto) dan teks bacaan (*microsoft word*). Media tersebut memiliki ukuran yang kecil. Sedangkan pada saat pembelajaran tatap muka juga sering menggunakan media pembelajaran terlebih penggunaan media pembelajaran audio visual dan media fotografi sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan.

Dalam fungsinya guru memang sebagai seorang pengajar, pendidik, dan pembimbing maka diperlukan adanya sebuah peran dari guru. Hal ini berkaitan dengan pendapat Sudirman A.M tentang guru sebagai mediator. Bahwasannya guru itu sebagai mediator yang mana memiliki peran sebagai penengah atau memberi jalan keluar di saat para siswa memiliki kemacetan dalam kegiatan diskusi siswa atau sebagai penyedia media yang berarti guru memberikan penjelasan terkait cara mengorganisasikan penggunaan media pembelajaran.⁹⁵ Penggunaan media dan metode pembelajaran sangat penting dan sangat membantu para siswa dalam menerima materi pembelajaran dari guru baik yang dilaksanakan secara daring maupun tatap muka. Hal ini juga membantu siswa yang mengalami kendala serta kesulitan belajar di masa pandemi saat ini.

⁹⁵ Sudirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 144-146.

c. Pemberian Latihan Soal

Pemberian contoh ataupun soal latihan juga sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi. Dimana pemberian contoh soal yang berkaitan dengan lingkungan siswa dapat memudahkan dalam pemahaman materi. Hal sederhana seperti itu mampu membuat siswa mudah mengerti dalam mengerjakan tugas sekolahnya serta dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami siswa selama masa pandemi. Dalam hal ini upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MI NU Miftahul Ulum Karangampel adalah dengan memastikan kesiapan siswa untuk belajar, pemakaian media belajar, permasalahan yang diberikan, motivasi belajar serta mampu meningkatkan minat belajar pada siswa. Pemberian latihan soal juga sering dilakukan untuk para siswa setelah selesai pembelajaran sebagai bahan belajar siswa selama pembelajaran daring. Hal ini bertujuan sebagai latihan siswa dalam pemahaman materi yang sudah diajarkan.

Dalam pembuatan latihan soal, sebenarnya bertujuan sebagai pemahaman materi setelah melaksanakan pembelajaran. Hal ini juga berkaitan dengan peran guru sebagai evaluator yang mana dalam menelaah pencapaian tujuan pengajaran, guru dapat mengetahui apakah proses belajar mengajar yang dilakukan cukup efektif memberi hasil yang baik dan memuaskan, atau sebaliknya.

d. Pemberian Motivasi Belajar

Pemberian motivasi belajar yang dilakukan guru kepada siswa juga sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Karena dengan adanya sebuah motivasi belajar dapat menumbuhkan jiwa minat belajar pada diri siswa. Hal ini bertujuan agar para siswa terus termotivasi dan meningkatkan minat belajar untuk mengikuti pembelajaran di masa pandemi baik yang dilaksanakan secara daring maupun tatap muka. Pemberian motivasi belajar selalu diberikan oleh guru kepada para siswa kelas V di MI NU Miftahul Ulum Karangampel sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran baik yang dilaksanakan secara daring maupun tatap muka. Dorongan motivasi ini juga sangat penting, bukan hanya bertujuan meningkatkan belajar siswa akan tetapi, motivasi belajar bisa menggerakkan organisme, menggerakkan tindakan,

serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu. Karena belajar tanpa motivasi terlebih di masa pandemi seperti ini akan terasa sulit untuk mencapai keberhasilan serta tujuan pembelajaran yang efektif dan semaksimal mungkin.

Dalam hal ini peran guru sebagai motivator memang sangat penting bagi siswa dan sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa baik secara daring maupun luring. Hal ini juga berkaitan dengan peran guru sebagai seorang motivator yang mana dalam proses pembelajaran. Motivator salah satu aspek dinamis yang sangat penting, seiring siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya atau kurang adanya motivasi untuk belajar. Oleh karena itu kehadiran guru baik saat pembelajaran daring maupun luring sangat penting demi kelangsungan proses belajar siswa.⁹⁶

Selain yang telah dijelaskan di atas, upaya yang dilakukan pada saat pembelajaran di masa pandemi ialah tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka, walaupun harus dibuat jadwal pergantian masuk para siswa. Dengan selingan pembelajaran antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru menjelaskan secara langsung materi yang sedang dipelajari, dan jika siswa mengalami kesulitan baik saat kegiatan pembelajaran maupun kesulitan mengerjakan soal, siswa dapat langsung bertanya kepada guru.

3. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V pada Masa Pandemi di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus

Dalam sebuah proses pembelajaran di masa pandemi seperti ini memang tak banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa agar menjadi lebih baik, pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut ada yang mendukung dan ada yang menghambat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MI NU Mifathul Ulum

⁹⁶ Sudirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 144-146.

Karangampel Kudus. Dari faktor penghambat dan pendukung memang dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal, dari keduanya sangat berhubungan antara satu dengan yang lain dan dalam faktor intern dan ekstern dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat.

Faktor intern yaitu yang meliputi faktor kematangan, kecerdasan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang terdapat di luar individu atau faktor seperti guru, keluarga, masyarakat, sekolah, teman, dan media masa. Untuk faktor guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Pendukung

Setiap proses belajar mengajar di masa pandemi saat ini dalam upaya mengembangkan pengetahuan di bidang keilmuan senantiasa dipengaruhi oleh faktor pendukung baik dari segi intens maupun ekstern. Demikian juga halnya dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi saat ini ada beberapa faktor pendukung yang dihadapi oleh guru kelas V di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus. Faktor tersebut meliputi:

1) Kepala Madrasah yang Mendukung Sepenuhnya Upaya Guru

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di sekolah yang bertugas menggalang seluruh komponen untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan segenap kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan serta mengawasi komponen-komponen di sekolah sebagai bentuk proses untuk menciptakan visi menjadi aksi memanfaatkan berbagai kekuatan yang ada. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan selama masa pandemi saat ini di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyasa bahwa peran kepala sekolah bila dikaji secara lebih luas adalah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator.⁹⁷ Dalam

⁹⁷ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 98.

upaya mengatasi kesulitan belajar siswa di MI NU Miftahul Ulum Karangampel pihak kepala sekolah senantiasa mendukung segala upaya yang dilakukan guru agar kesulitan belajar siswa di MI NU Miftahul Ulum Karangampel dapat teratasi dengan baik.

2) Kondisi Anak yang Stabil

Ketika melakukan kegiatan belajar baik yang dilakukan di rumah maupun di sekolah siswa mendengarkan dengan baik, menyimak serta memahami dengan baik dan tidak berbuat gaduh, maka kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Para siswa kelas V MI NU Miftahul Ulum Karangampel saat melaksanakan pembelajaran banyak yang mendengarkan, menyimak serta memahami materi yang diajarkan dengan baik dan tidak berbuat gaduh baik pembelajaran yang dilaksanakan secara daring maupun tatap muka. Hal ini menjadi faktor pendukung tersendiri dalam keberhasilan proses pembelajaran di MI NU Miftahul Ulum Karangampel.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Usman yang menyatakan bahwa minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.⁹⁸ Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran para siswa memang diharuskan untuk selalu memperhatikan, mendengarkan dan memahami setiap materi pembelajaran dengan baik agar segala proses pembelajaran di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus baik yang dilaksanakan secara daring maupun tatap muka bisa berjalan dengan baik.

⁹⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), hal. 27.

3) Media Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran di masa pandemi, media merupakan suatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa. Ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar selama masa pandemi terlebih saat daring dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Karena peran media sangat penting dalam pengajaran, namun tetap tidak bisa menggeser peran guru. Pada saat melaksanakan pembelajaran Bapak Ghufron selalu menggunakan sebuah media pembelajaran audio visual yang dapat mempermudah para siswa kelas V di MI NU Miftahul Ulum dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Dalam pernyataan Akhyak beliau menyatakan bahwa sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guru lebih mengefektifkan peroses belajar mengajar. Dengan demikian media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan bagian dari integral semi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁹⁹ Peran media pembelajaran memang sangat penting bagi siswa terlebih di masa pandemi saat ini. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar dan untuk mempermudah siswa dalam memahami setiap materi pembelajaran yang disampaikan.

4) Metode Pembelajaran

Metode mengajar merupakan suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di kelas baik secara individu maupun kelompok.¹⁰⁰ Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam pengajaran adalah

⁹⁹ Akhyak, *Profil Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 13.

¹⁰⁰ Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 52.

keterampilan memilih metode. Metode dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode dapat diartikan pula sebagai pelicin dalam mencapai tujuan. Dengan penggunaan metode yang tepat tujuan yang telah dirumuskan akan lebih mudah untuk dicapai. Dengan kata lain antara metode dan tujuan harus searah. Penggunaan metode pembelajaran juga digunakan di MI NU Miftahul Ulum di masa pandemi saat ini dengan menggunakan metode pembelajaran *blended learning*. Hal ini memang cukup membantu guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Dalam pembelajaran di masa pandemi seorang guru memang diharuskan untuk menggunakan metode pembelajaran baik saat pembelajaran di rumah maupun di sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami serta dapat menangkap materi yang diajarkan. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

5) Adanya Pergantian Jam Pembelajaran

Pada saat pembelajaran di masa pandemi saat ini, kegiatan pembelajaran tatap muka secara keseluruhan memang belum pas untuk digunakan. Karena sistem pembelajaran yang dilakukan masih dengan sistem pembelajaran setengah pembelajaran daring dan setengah pembelajaran tatap muka. Maka dari itu kepala madrasah MI NU Miftahul Ulum Karangampel memberikan sebuah kebijakan dengan adanya sistem pergantian kelas dalam pembelajaran, yang mana pada saat siswa melaksanakan pembelajaran tatap muka hanya setengah dari kelas itu sendiri. Hal ini juga bertujuan agar siswa mampu memahami dengan mudah serta tidak tertinggal materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

6) Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung

keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian sarana prasarana sangat mendukung terjadinya proses belajar mengajar terlebih di masa pandemi saat ini, karena bisa membantu proses pembelajaran di sekolah. Pada saat pembelajaran di masa pandemi saat ini dibutuhkan sarana prasarana yang memadai hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sarana prasarana di MI NU Miftahul Ulum Karangampel bisa dikatakan cukup memadai karena pada saat pembelajaran selalu menggunakan proyektor sebagai pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bukan hanya proyektor, keadaan lingkungan sekolah dan kelas serta keberadaan sebuah perpustakaan sekolah memang menjadi faktor pendukung tersendiri dalam keberhasilan proses pembelajaran di masa pandemi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Muhibbin Syah bahwasannya faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang menentukan keberhasilan belajar siswa.¹⁰¹ Sarana prasaran yang memadai memang dapat bermanfaat serta dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik terlebih saat masa pandemi saat ini.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi. Ada beberapa faktor penghambat juga yang dihadapi guru di MI NU Miftahul Ulum Karangampel Kudus. Faktor penghambat tersebut meliputi:

1) Kondisi Siswa yang Kurang Baik

Kondisi siswa yang kurang baik kadang diakibatkan karena capek, kurang bisa menjaga kesehatan, mengantuk pada jam siang. Padahal dalam kegiatan pembelajaran konsentrasi siswa sangat penting. Jika siswa tidak dapat konsentrasi dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran tidak akan

¹⁰¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 154.

berhasil. Pada saat melaksanakan pembelajaran baik secara daring maupun tatap muka dibutuhkan konsentrasi belajar yang baik. Akan tetapi, para siswa kelas V di MI NU Miftahul Ulum Karangampel banyak yang kurang fokus atau tidak konsentrasi dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang kurang bisa menjaga kesehatan, rasa capek dan rasa mengantuk yang dialami siswa dan kurangnya konsentrasi ini menjadikan faktor penghambat dalam penyampaian materi pembelajaran.

Pada masa pandemi saat ini memang penting sekali untuk selalu menjaga kesehatan. Hal ini bertujuan saat siswa mampu menjaga kesehatan, siswa mampu mengikuti proses pembelajaran baik yang dilakukan secara daring maupun tatap muka dengan baik.

2) Kurangnya Motivasi Orang Tua

Motivasi orang tua sangat penting bagi tumbuh kembang prestasi anak. Jika motivasi yang diberikan kepada anak kurang, maka hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan potensi maupun prestasi anak. Para siswa kelas V di MI NU Miftahul Ulum Karangampel yang mengalami kesulitan belajar memiliki kendala dalam hal motivasi belajar, terlebih dari orang tua saat melaksanakan pembelajaran daring. Hal ini disebabkan ketika siswa melaksanakan pembelajaran daring banyak orang tua yang bekerja dari pagi sampai sore sehingga peran orang tua disini sangatlah kurang bagi siswa itu sendiri. Hal ini memang sudah disebutkan dalam pernyataan Muhibbin Syah bahwasanya lingkungan sosial keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar, keharmonisan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.¹⁰² Jadi jika siswa kurang mendapat perhatian orang tuanya, maka prestasi belajar siswa akan turun.

¹⁰² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 153.

Pada dasarnya peran orang tua sangat penting dalam motivasi belajar anak di masa pandemi saat ini. Akan tetapi masih ada orang tua yang mengabaikan dan kurang mengawasi anaknya dalam proses pembelajaran dan hal ini berakibat pada prestasi belajar siswa serta motivasi belajar siswa yang semakin menurun. Untuk itu peran orang tua serta motivasi orang tua sangat penting ketika siswa melaksanakan pembelajaran di rumah.

3) Kurangnya Aktivitas Siswa di Kelas

Siswa yang kurang aktif di dalam kelas akan terlihat malu atau minder untuk bertanya pada guru, tidak berani mengambil keputusan sehingga pengertian mengenai suatu persoalan benar-benar tidak mereka pahami dengan baik. Pada saat pembelajaran para siswa kelas V MI NU Miftahul Ulum Karangampel memang sangat kurang aktif di dalam kelas. Hal ini menyebabkan pembelajaran yang disampaikan sangat kurang efektif. Para siswa juga merasa minder serta malu untuk bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran yang dirasa kurang dipahami.

Seorang siswa memang diharapkan untuk selalu aktif baik ketika melaksanakan pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Hal ini bertujuan agar siswa bisa memahami materi serta dapat memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga pada saat pertemuan di sekolah guru tidak selalu mengulang-ulang materi yang telah diajarkan sebelumnya.